

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh data empiris tentang peningkatan kemampuan melempar bola besar dalam pendidikan jasmani melalui pendekatan saintifik di kelas IV SDS Budi Wanita, kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini di SDS Budi Wanita, Jl. Taman Setiabudi No I, kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan November – Desember 2016.

C. Metode dan Desain Intervensi Tindakan (Rancangan Siklus Penelitian)

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa

sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.¹

Secara lebih terperinci penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.² Dalam penelitian akan dilakukan di dalam kelas dan lapangan terbuka. Sebagaimana menurut pengertian pengajaran, kelas berarti jenjang pendidikan yang dialami oleh peserta didik.

Mengingat penelitian ini merupakan penelitian tindakan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *classroom action research* (penelitian tindakan kelas).

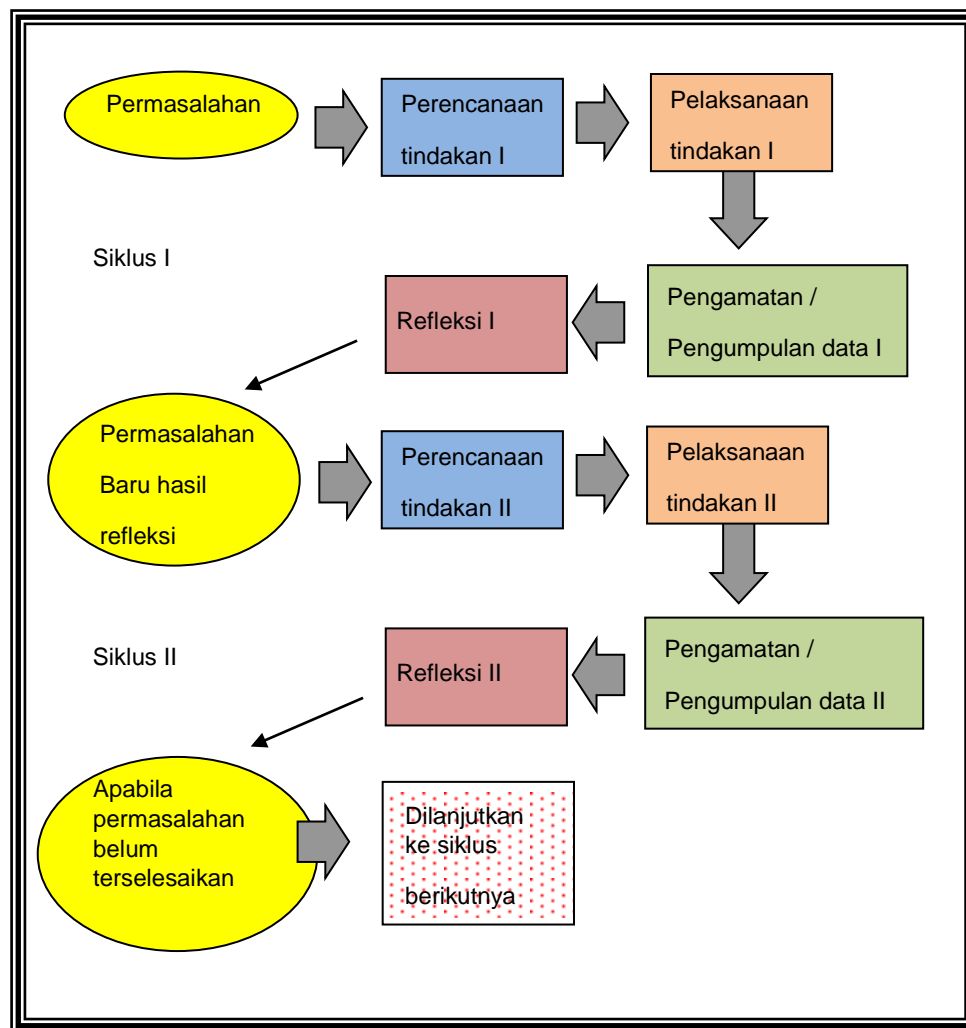
2. Desain Intervensi Tindakan

Desain intervensi tindakan rancangan siklus penelitian ini menggunakan model Kemmis dan McTaggart. Adapun prosedur kerja dalam penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan McTaggart dalam Arikunto, Suhardjono dan Supardi yang akan dilaksanakan terdiri atas rangkaian empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus berulang.

¹ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), p.2

² I.G.A.K Wardani, Kuswaya Wihardit, dan Noehi Nasution, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2006), p.14

Empat kegiatan yang ada pada siklus, yaitu: (a) perencanaan, (b) tindakan, (c) pengamatan, dan (d) refleksi yang dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1. Model Spiral Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Mc. Taggart³

³ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, *op.cit.*, p.74

D. Subjek/Partisipan dalam Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas IV SDS Budi Wanita, kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan berjumlah 22 orang siswa yang terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 6 orang siswa perempuan. Adapun partisipan dalam kegiatan PTK ini adalah Dosen Pembimbing, Kepala Sekolah, dan rekan sejawat yang merupakan guru di SDS Budi Wanita, kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pemimpin perencanaan (*planner leader*), pelaksana tindakan sekaligus pembuat laporan. Oleh karena itu sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan pengamatan pelaksanaan gerak lempar dalam pendidikan jasmani pada siswa kelas IV SDS Budi Wanita, kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan. Dari hasil pengamatan proses dan hasil belajar diperoleh data tentang kondisi awal siswa. Data inilah yang akan menjadi dasar bagi peneliti untuk membuat rencana tindakan pada siklus pertama. Rencana ini merupakan hasil diskusi/refleksi antara peneliti dengan guru berdasarkan hasil pengamatan.

Peneliti selain sebagai perencana penelitian juga sebagai pelaksana utama. Posisi peneliti langsung melakukan kegiatan

pembelajaran dan berusaha sebanyak mungkin mengumpulkan data sesuai fokus penelitian. Dengan perannya yang besar diharapkan data yang diperoleh adalah data yang akurat.

F. Tahapan Intervensi Tindakan

Tahapan intervensi tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan umum disusun berdasarkan permasalahan penelitian sebagaimana dipaparkan dalam BAB I, yakni terkait dengan meningkatkan gerak dasar melempar bola besar melalui pendekatan saintifik dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa kelas IV SDS Budi Wanita, kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

Pada tahapan ini peneliti merencanakan waktu pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, situasi kelas, strategi pembelajaran, dan pendekatan pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun dengan menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 sebagai acuan.

Dalam tahap perencanaan, peneliti membuat rencana program pembelajaran yang akan digunakan selama proses. Hal tersebut dilakukan agar dalam pelaksanaan tindakan dapat berjalan dengan baik. Di dalam perencanaan tindakan yang dibuat oleh peneliti tertera waktu

pelaksanaan, materi pokok, kegiatan, dan media yang digunakan selama tindakan berlangsung. Adapun tahapan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Perencanaan Tindakan

Siklus	Waktu Pelaksanaan	Materi Pokok	Kegiatan	Media
I	Pertemuan ke-1 2 X 35 menit (2 jam pelajaran)	Melempar bola besar	Guru mengkondisikan kelas Siswa disajikan masalah berupa video tentang melempar bola Siswa melakukan tanya jawab mengenai teknik gerak melempar pada video. Siswa mencoba memperagakan gerakan yang ada dalam video. Siswa menalar dengan berdiskusi merumuskan teknik gerakan yang benar. Siswa mengkomunikasikan hasil penalaran dengan sebuah permainan bola tangkap. Guru membuat catatan lapangan.	LCD proyektor Bola volly, <i>stop watce</i> , <i>cone</i> dan peluit
	Pertemuan ke-2 2 X 35 menit (2 jam pelajaran)	Melempar bola besar	Guru mengkondisikan kelas Siswa disajikan masalah berupa video tentang melempar bola Siswa melakukan tanya jawab mengenai teknik gerak melempar pada video. Siswa mencoba memperagakan gerakan yang ada dalam video. Siswa menalar dengan berdiskusi merumuskan teknik gerakan yang benar. Siswa mengkomunikasikan hasil	LCD proyektor Bola volly, <i>stop watce</i> , <i>cone</i> dan peluit

			penalaran dengan sebuah permainan bola pemburu. Guru membuat catatan lapangan.	
II	Pertemuan ke-1 2 X 35 menit (2 jam pelajaran)	Melempar bola besar	<p>Guru mengkondisikan kelas</p> <p>Siswa disajikan masalah berupa video tentang melempar bola</p> <p>Siswa melakukan tanya jawab mengenai teknik gerak melempar pada video.</p> <p>Siswa mencoba memperagakan gerakan yang ada dalam video.</p> <p>Siswa menalar dengan berdiskusi merumuskan teknik gerakan yang benar.</p> <p>Siswa mengkomunikasikan hasil penalaran dengan sebuah permainan basket modifikasi. Guru membuat catatan lapangan.</p>	LCD proyektor Bola volly, <i>stop watce</i> , <i>cone</i> dan peluit
	Pertemuan ke-2 2 X 35 menit (2 jam pelajaran)	Melempar bola besar	<p>Guru mengkondisikan kelas</p> <p>Siswa disajikan masalah berupa video tentang melempar bola</p> <p>Siswa melakukan tanya jawab mengenai teknik gerak melempar pada video.</p> <p>Siswa mencoba memperagakan gerakan yang ada dalam video.</p> <p>Siswa menalar dengan berdiskusi merumuskan teknik gerakan yang benar.</p> <p>Siswa mengkomunikasikan hasil penalaran dengan sebuah permainan polo darat. Guru membuat catatan lapangan.</p>	LCD proyektor Bola volly, <i>stop watce</i> , <i>cone</i> , net, tiang, dan peluit

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini tindakan merupakan implementasi dari perencanaan. Hal yang perlu diingat adalah dalam tahap pelaksanaan tindakan, guru harus berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan. Pelaksanaan proses kegiatan belajar dilakukan 2 kali pertemuan dalam setiap siklusnya. Setiap pertemuan dilakukan selama 2 jam pelajaran (2x35 menit), hari pelaksanaan disesuaikan dengan waktu belajar yang telah dijadwalkan sekolah.

Pada tahap ini dilakukan sesuai apa yang direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam setiap siklus, apabila pelaksanaan siklus pertama belum memperoleh hasil yang diharapkan maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya sesuai dengan hasil yang diharapkan. Pada tahap tindakan, peneliti membuat catatan lapangan, tentang kejadian yang terjadi selama proses pembelajaran untuk memperkuat data.

3. Pengamatan

Pengamat pada penelitian ini adalah teman sejawat/guru sebagai observer selama kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Pengamatan berpedoman pada lembar pengamatan yang disusun dan dibuat sebelumnya. Pengamatan tersebut meliputi pengamatan terhadap pembelajaran, perilaku atau sikap siswa selama

mengikuti pembelajaran dan pengamatan terhadap kemampuan lempar bola besar. Selain itu juga pengamat membuat catatan lapangan yang memuat kelebihan dan kekurangan pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti.

4. Refleksi

Setelah guru selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, maka peneliti melakukan diskusi dengan guru pendidikan jasmani atau observer untuk membicarakan tercapai tidaknya pembelajaran yang dilakukan. Kekurangan-kekurangan dan faktor penyebab tidak tercapainya suatu tindakan yang telah dirumuskan sebelumnya dikatakan sebagai hasil refleksi untuk selanjutnya hasil refleksi digunakan sebagai bahan pertimbangan pada siklus berikutnya.

G. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan

Keberhasilan penggunaan pendekatan saintifik ditujukan pada aspek proses. Proses pelaksanaan pembelajaran kondusif ditandai dengan siswa aktif dalam pembelajaran sehingga gerak melempar bola besar dapat tercapai, program dapat dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan, bentuk kegiatan sesuai dengan yang telah dibuat, media dan materi sesuai dengan apa yang diberikan kepada siswa, serta siswa dapat melaksanakan kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku maka tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Melalui intervensi tindakan yang dilaksanakan diharapkan adanya peningkatan melempar bola besar, yang menandakan keberhasilan penelitian. Kriteria peningkatan melempar bola besar adalah 90% dari 22 siswa atau 20 siswa dapat minimal mencapai kategori baik.

Jika gerak dasar melempar bola besar dari atas kepala belum mencapai 90% dan variabel pendekatan saintifik belum mencapai 90% pada setiap siklus, maka akan dilakukan siklus berikutnya. Jadi penghentian siklus akan dilaksanakan sangat bergantung pada target pencapaian setiap variabel.

H. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah aktivitas yang dilakukan siswa tentang peningkatan gerak dasar melempar bola besar dari atas kepala melalui pendekatan saintifik dalam pendidikan jasmani siswa kelas IV SDS Budi Wanita Setiabudi Jakarta Selatan, serta data pemantau adalah data kesesuaian antara pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan seluruh siswa kelas IV SDS Budi Wanita Jakarta Selatan sebanyak 22 orang siswa

yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan pada semester ganjil tahun pelajaran 2016-2017. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar pengamatan kemampuan gerak dasar melempar bola besar pada siswa dan data pemantau pada penelitian tindakan ini adalah aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani melalui pendekatan saintifik.

I. Instrumen Penelitian

Sesuai dengan jumlah variabel, maka penelitian ini menggunakan 2 (dua) instrumen penelitian. Instrumen pertama yaitu lembar observasi atau lembar pengamatan untuk menjangkau data hasil peningkatan kemampuan melempar bola besar. Instrumen kedua juga observasi untuk menjangkau data variabel pendekatan saintifik. Kedua instrumen penelitian disusun berdasarkan kisi-kisi yang diturunkan dari pengertian dan definisi konseptual dengan memperhatikan indikator-indikator dari teori-teori yang ada.

1. Instrumen Gerak Dasar Melempar Bola Besar

a. Definisi Konseptual

Gerak dasar melempar bola besar adalah suatu gerakan yang menyatukan tenaga menggunakan tangan pada suatu benda yang menghasilkan daya pada benda tersebut dengan memiliki kekuatan ke

depan atau ke atas dengan tahapan gerak dasar meliputi, posisi tubuh, posisi kaki, posisi lengan, pandangan dan gerak ikutan, serta pentingnya sebuah keseimbangan pada tubuh dalam melakukan lemparan agar menghasilkan lemparan yang baik.

b. Definisi Operasional

Gerak dasar melempar bola besar adalah skor yang diperoleh siswa melakukan tes tindakan melalui pengamatan yang dilakukan peneliti dalam setiap siklus dengan menggunakan instrumen penilaian dengan kriteria penilaian gerak dasar melempar bola besar dengan benar = 1, gerak dasar melempar bola besar dengan salah = 0

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur peningkatan gerak dasar melempar bola besar siswa yang menggunakan lembar observasi dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Gerak Besar Melempar Bola Besar

No	Komponen	Indikator	Pengamatan	
			Benar	Salah
1.	Posisi tubuh	<ul style="list-style-type: none"> • badan seimbang 		
2.	Posisi lengan	<ul style="list-style-type: none"> • Kedua tangan memegang bola dengan jari-jari diregangkan. • kedua tangan dengan bola 		

		diangkat di atas belakang kepala <ul style="list-style-type: none"> • siku ke dalam dan membentuk sudut 90% 		
3.	Posisi kaki	<ul style="list-style-type: none"> • Kedua kaki rapat atau kedua kaki kangkang ke muka belakang atau kedua kangkang ke samping kiri-kanan, dengan kedua lutut kaki sedikit ditekuk 		
4.	Pandangan	<ul style="list-style-type: none"> • Pandangan mata mengarah ke tujuan/sasaran. 		
5	Gerak ikutan	<ul style="list-style-type: none"> • Tetap berdiri diatas kedua kaki dengan ujung-ujung jari kaki tetap di atas tanah. • Telapak tangan menghadap ke bawah dan jemari mengarah ketarget lemparan. • Kaki tetap tetap berdiri di tanah (tidak meloncat) 		
Jumlah				

Keterangan:

Benar = 1

Salah = 0

Keterangan kategori :

Sangat Baik = Semua komponen benar

Baik = Apabila dapat melakukan 4 komponen dengan benar

Sedang = Apabila dapat melakukan 3 komponen dengan benar

Cukup = Apabila dapat melakukan 2 komponen dengan benar

Kurang = Apabila dapat melakukan 1 komponen

2. Instrumen Pemantau Tindakan Pendekatan Saintifik

a. Definisi Konseptual

Pendekatan saintifik adalah pendekatan ilmiah dalam pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan lebih mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran yaitu dengan melakukan pengamatan langsung dan melakukan percobaan. Dengan langkah-langkah mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan.

b. Definisi Operasional

Pendekatan saintifik adalah skor yang diperoleh guru dan siswa dari hasil pengamatan yang menggambarkan langkah-langkah dalam menggunakan pendekatan saintifik yang terdiri atas mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan. Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa pada saat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik.

c. Kisi-kisi Instrumen Pendekatan Saintifik

Kisi-kisi yang digunakan untuk menilai pendekatan saintifik siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Pendekatan Saintifik

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Butir	
			Guru	Siswa
1	Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati video gerak melempar yang telah disiapkan oleh guru - Mengamati setiap gerakan meliputi badan, lengan, kaki, pandangan, dan gerakan ikutan. 	1	11,12,13
2	Menanya	<ul style="list-style-type: none"> - Bersama guru melakukan tanya jawab mengenai video yang telah diamati 	2,3	14, 15
3	Mencoba	<ul style="list-style-type: none"> - Mencoba dengan memperagakan langsung di lapangan - Memperagakan setiap pola gerakan berdasarkan pengamatan. 	4,5,6	16,17
4	Menalar	<ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan bagaimana pola gerakan yang benar 	7,8,9	18,19
5	Mengkomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengkomunikasikan hasil diskusi dengan sebuah permainan 	10	20
Jumlah			10	10

J. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data penelitian menggunakan cara: (1) membuat catatan lapangan untuk mengumpulkan data variabel pendekatan saintifik, (2) observasi dengan lembar pengamatan untuk mengumpulkan data variabel pendekatan saintifik dan peningkatan kemampuan melempar bola besar, (3) mendokumentasikan kegiatan dengan foto untuk pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani melalui pendekatan saintifik.

K. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Agar data hasil penelitian objektif, maka setiap akhir dari siklus dilakukan diskusi antara peneliti sebagai guru pendidikan jasmani dengan pengamat. Diskusi ini dilakukan untuk mencocokkan temuan yang diperoleh di lapangan. Teknik pemeriksaan keterpercayaan dilakukan dengan membandingkan lembar observasi catatan lapangan dan dokumentasi.

L. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis

1. Analisis Data

a. Data Hasil Penelitian

Teknik penelitian ini berupaya untuk meningkatkan gerak dasar melempar bola besar dari atas kepala siswa kelas IV SDS Budi Wanita,

kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan. Oleh sebab itu diperlukan data penelitian yang didapat dari hasil penelitian. Hasil analisis disajikan tidak hanya dalam bentuk foto melainkan juga kesimpulan pada akhir setiap siklus dimana peneliti menghitung persentase pencapaian dengan kriteria keberhasilan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Setelah data terkumpul kemudian dihitung jumlah siswa yang mencapai kategori sangat baik dan baik kemudian dibagi jumlah seluruh siswa dan dipersentasekan. Apabila hasil perolehan mencapai 90% dari jumlah siswa atau 22 orang mendapat kategori baik dalam tes kemampuan melempar bola besar maka penelitian tercapai.

b. Data Pemantau Tindakan

Setelah melakukan analisis data, langkah selanjutnya dilaksanakan interpretasi hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator. Hasil analisis disajikan tidak hanya dalam bentuk foto melainkan juga kesimpulan pada akhir setiap siklus dimana penelitian dan kolaboratif menghitung persentase pencapaian dengan kriteria keberhasilan yang telah dirumuskan sebelumnya. Hasil data akan ditampilkan melalui diagram batang

Setelah data terkumpul dihitung jumlah skor perolehan kemudian jumlah skor yang diperoleh dibagi dengan jumlah skor maksimal. Hasil persentase apabila sudah mencapai 90% dari butir tindakan pemantau maka penelitian dinyatakan tercapai.

2. Interpretasi Hasil Analisis

Untuk mengetahui peningkatan melempar bola besar melalui pendekatan saintifik selama dan akhir pembelajaran dilakukan observasi menggunakan lembar pengamatan. Jika terlihat ada peningkatan dalam kegiatan melempar bola besar dalam setiap siklus, maka dapat dikategorikan adanya dampak pelaksanaan pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran jasmani.

M. Tindak Lanjut atau Pengembangan Perencanaan Tindakan

Dalam mengamati siswa, pada setiap siklusnya bisa saja memiliki kelebihan dan kekurangan yang dapat diperbaiki dan dipertahankan dalam pembelajaran yang dilakukan, peneliti akan berusaha agar setiap siklusnya terjadi peningkatan gerak dasar melempar bola besar yang menandakan keberhasilan penelitian. Namun jika belum menunjukkan peningkatan, siklus akan terus ditambah hingga gerak dasar melempar bola besar mengalami kenaikan sesuai dengan target peneliti.